

Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital: Sosialisasi Pengelolaan Kelas Berbasis Teknologi untuk Pendidik Sekolah Menengah Pertama

Dwi Noviani¹ Hilmin² Firdaus Basuni³ Paizaluddin⁴

Imam Nasruddin⁵ Dian Vitasari⁶

1,2,3,4,5,6 Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: dwinoviani@iaiqi.ac.id

Abstract

The digital era has brought significant changes to the world of education, affecting the way educators manage classes and interact with students. This article presents the results of a digital-based classroom management socialization activity for Junior High School (SMP) educators aimed at improving their digital competence through interactive training. The research method used is a qualitative approach with a participatory method, involving workshops and training that provide a practical understanding of the use of digital learning platforms such as Google Classroom, Moodle, and Edmodo. The novelty in this study lies in the participatory approach that not only introduces technology, but also ensures the desire to apply technology in teaching through mentoring sessions and long-term evaluation. The results of the study showed a significant increase in educators' understanding and skills in managing digital-based classes, as well as increased confidence in applying technology in learning. The contribution of this research to society is to provide practical solutions for educators in facing the challenges of digitalizing education, as well as encouraging the development of education policies that support the sustainable use of technology in schools. With further training and supportive policies, it is hoped that the use of technology in education can provide a more effective learning experience and improve the quality of education in Indonesia.

Keywords: *Quality Of Education, Digital Era, Classroom Management, SMP Educators*

Abstrak

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, mempengaruhi cara pendidik mengelola kelas dan berinteraksi dengan siswa. Artikel ini menyajikan hasil dari kegiatan sosialisasi pengelolaan kelas berbasis digital untuk pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bertujuan meningkatkan kompetensi digital mereka melalui pelatihan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif, melibatkan workshop dan pelatihan yang memberikan pemahaman praktis tentang penggunaan platform pembelajaran digital seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan partisipatif yang tidak hanya memperkenalkan teknologi, tetapi juga memastikan keberlanjutan implementasi teknologi dalam pengajaran melalui sesi mentoring dan evaluasi jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pendidik dalam mengelola kelas berbasis digital, serta peningkatan kepercayaan diri dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Kontribusi penelitian ini bagi masyarakat adalah memberikan solusi

praktis bagi pendidik dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan, serta mendorong pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan di sekolah. Dengan adanya pelatihan lanjutan dan kebijakan yang mendukung, diharapkan penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *Kualitas Pendidikan, Era Digital, Pengelolaan Kelas, Pendidik SMP*

Pendahuluan

Era digital telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan, terutama dalam mengubah cara pendidik dalam mengelola kelas. Teknologi digital memfasilitasi penciptaan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif, dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah akses informasi ((Hkmah & Chudzaifah, 2020; Wittmann & Olivier, 2021)). Di tingkat Sekolah Menengah Pertama, pengelolaan kelas yang efektif menjadi semakin penting, karena hal ini dapat memengaruhi motivasi dan prestasi siswa dalam belajar (Adisasongko, 2019; Hidayat et al., 2021; Nurhikmayati et al., 2021). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah keterbatasan literasi digital dan kesulitan dalam mengakses teknologi yang diperlukan untuk menjalankan pembelajaran berbasis digital (Anderson & Rivera-Vargas, 2020). Di Indonesia, terutama di sekolah-sekolah daerah, masalah ini sering kali diperburuk dengan minimnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi digital.

Pengelolaan kelas yang efektif melalui pemanfaatan teknologi tidak hanya mempercepat proses belajar, tetapi juga meningkatkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua (Hasnida et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital secara optimal. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan sosialisasi yang melibatkan pendidik di SMP dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola kelas berbasis digital, dengan menggunakan metode pelatihan partisipatif yang melibatkan berbagai platform pembelajaran digital.



Gambar 1
Pemateri dan Pihak Sekolah

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif, yang sesuai untuk mengidentifikasi tantangan nyata yang dihadapi oleh pendidik dan memberikan solusi berbasis kolaborasi (J. W. Creswell, 2015; J. w Creswell, 2016). Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui workshop interaktif yang melibatkan pendidik dari berbagai SMP yang tersebar di wilayah target. Tahap persiapan dimulai dengan analisis kebutuhan pendidik terkait penggunaan platform digital dalam pembelajaran, yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan survei awal. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan materi mengenai berbagai platform pembelajaran digital seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo, serta bagaimana menerapkan metode blended learning dalam pengelolaan kelas digital. Sesi diskusi dan tanya jawab juga dilakukan untuk memahami permasalahan yang dihadapi peserta dalam menggunakan teknologi di kelas. Pada tahap evaluasi, peserta diminta mengisi kuesioner untuk menilai efektivitas pelatihan, dan diberikan sesi mentoring untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan.



Gambar 2
Bincang Santai

Hasil Pengabdian

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman pendidik tentang pengelolaan kelas berbasis digital. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta mengalami kesulitan dalam menggunakan platform pembelajaran digital dan belum sepenuhnya memahami konsep blended learning. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan teknologi untuk merancang rencana pembelajaran, memberikan tugas secara daring, serta mengelola interaksi siswa melalui forum diskusi dan fitur kolaboratif.

Umpan balik yang diperoleh dari peserta menunjukkan bahwa materi pelatihan sangat relevan dengan tantangan yang mereka hadapi, dan sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan teknologi di kelas mereka. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa pelatihan yang berfokus pada keterampilan praktis dapat membantu mengatasi hambatan dalam adopsi teknologi digital (Hidayat et al., 2021). Selain itu, meskipun

pelatihan ini memberikan peningkatan yang signifikan, beberapa peserta menyarankan adanya pelatihan lanjutan untuk mendalami lebih jauh teknik pengelolaan kelas digital dan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran.



Gambar 3
Foto Bersama Selesai Kegiatan

Simpulan

Sosialisasi pengelolaan kelas digital melalui workshop ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pendidik SMP dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengatasi sebagian besar hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pengelolaan kelas berbasis digital. Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan ini, sangat penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan lanjutan dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Selain itu, kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, seperti alokasi anggaran untuk perangkat digital dan program pengembangan profesional bagi guru, perlu didorong oleh pemerintah dan instansi pendidikan terkait (Siemens, 2020). Ke depannya, penting untuk melakukan studi lanjutan yang melibatkan evaluasi jangka panjang terhadap implementasi kelas digital di berbagai sekolah, serta menilai dampaknya terhadap prestasi dan keterlibatan siswa. Melalui upaya berkelanjutan ini, diharapkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat semakin optimal dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Adisasongko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2019*, 829–834.
- Anderson, T., & Rivera-Vargas, P. (2020). A critical look at educational technology from a distance education perspective. *Digital Education Review*, 37, 208–229. <https://doi.org/10.1344/DER.2020.37.208-229>

- Creswell, J. W. (2015). *Qualitative Inquiry and Research Design; Choosing Among Five Approaches* (S. Z. Qudsy, Ed.). Sage Publications LTD.
- Creswell, J. w. (2016). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). <https://kumparan.com/aan-herdian89/transformasi-pendidikan-di-era-digital-1zG74Ilpzc4/4>
- Hidayat, I., Hasanah A, N., & Rahma, M. (2021). Desain Model Pembelajaran Terbuka Dengan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (Online) Menurut Bates Di Masa Pendemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 24–30. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.593>
- Hkmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blanded Learning : Solusi Model Pembelajaran Pasca. *Al-Fikr : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83–94.
- Nurhikmayati, I., Kania, N., & ... (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Bagi Guru Matematika Smp/Mts Di Era New Normal. *Indonesian Journal Of ...*, 2666, 362–370. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/73>
- Wittmann, G.-E., & Olivier, J. (2021). Blended learning as an approach to foster self-directed learning in teacher professional development programmes. *The Independent Journal of Teaching and Learning*, 16(2), 71–84.

